

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN N-EDU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2
BANDA ACEH PADA MATERI HUKUM NEWTON**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

RIZKA KHAIRUNISA HERLIS
NIM. 180212106



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2021/2022**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN N-EDU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2
BANDA ACEH PADA MATERI HUKUM NEWTON**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Pendidikan Teknologi Informasi

Oleh

RIZKA KHAIRUNISA HERLIS

NIM. 180212106

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Teknologi Informasi

Disetujui Oleh:

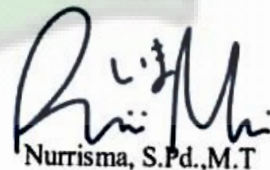
Pembimbing I,



Yusran, M.Pd

NIP. 197106261997021003

Pembimbing II,



Nurrisma, S.Pd.,M.T

NIDN. 1330049701

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN N-EDU
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2
BANDA ACEH PADA MATERI HUKUM NEWTON**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Teknologi Informasi

Pada Hari/Tanggal

Sabtu,

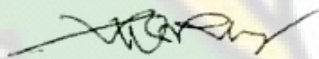
23 Juli 2022

23 Dzulhijjah 1443

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

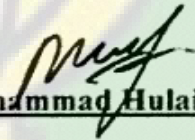
Ketua,

Sekretaris,



Yusran, M.Pd

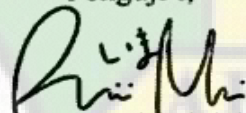
NIP. 197106261997021003



Muhammad Hulaimi, S.Pd

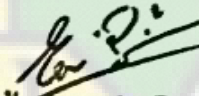
Penguji I,

Penguji II,



Nurrisma, S.Pd., M.T.

NIDN. 1330049701



Erlina Mariana Rosada Sari, S.Pd., M.A

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag

NIP. 195903091989031001

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizka Khairunisa Herlis

NIM : 180212106

Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran N-Edu Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh Pada Materi Hukum Newton

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 12 Juli 2022

Yang menyatakan,



Rizka Khairunisa Herlis
Rizka Khairunisa Herlis
NIM. 180212106

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, saya panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Fisika Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Materi Hukum Newton”**. Shalawat beriring salam tidak lupa pula kita haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita semua dari alam yang buta ilmu pengetahuan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat memenuhi beban studi yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) di Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini saya mendapatkan banyak bantuan, bimbingan serta diberikan semangat dari berbagai pihak. Maka pada kesempatan yang istimewa ini saya mengucapkan ribuan terimakasih kepada Ibunda dan Ayahanda, beserta kakak dan adik saya yang selalu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini, dan tidak lupa pula ucapan terima kasih kepada :

1. Orangtua tercinta, ayahanda Heriyanto dan ibunda Lisnayani yang selalu senantiasa membantu serta memanjatkan doa untuk anaknya sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah ini.
2. Saudari-saudari ku tercinta, kakak Aya (Rizki Mashita Herlis) dan adek bungsu (Ridha Anisa Herlis) yang selalu memberikan semangat, doa dan selalu mendukung dimanapun saya berada.
3. Bapak Dr. Muslim Razali, S.H., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
4. Bapak Yusran, M.Pd, sebagai ketua prodi Pendidikan Teknologi Informasi dan Ibu Mira Maisura, M.Sc. sebagai skretaris prodi Pendidikan Teknologi Informasi.
5. Ibu Nurrsima,S.Pd., M.T. sebagai Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu serta membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staf pengajar Prodi Pendidikan Teknologi Informasi yang telah membekali ilmu serta membantu proses dalam penyelesaian skripsi.
7. Ibu Dra. Khalijannah, selaku guru SMP Negeri 2 Banda Aceh yang telah berkenan dalam melakukan penelitian ini.
8. Aya Sophia dan Satria Rahmat Adhiyaksa yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Sahabat – sahabat tercinta, dan teman-teman seperjuangan leting 2018 serta adik-adik leting Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, serta seluruh

pihak yang memberikan dukungan dan juga semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Saya sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak sekali kekurangan yang harus diperbaiki. Oleh karena itu, saya sangat membutuhkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk kebaikan skripsi ini. Semoga skripsi yang saya susun ini bermanfaat bagi pembaca, penulis serta bagi para pengembang ilmu pengetahuan. Semoga Allah SWT membalas jasa baik semua orang yang telah membantu saya dalam menyelesaikan skripsi, serta diberikan rahmat, dan perlindungan serta ridha-Nya kepada kita semua.

Banda Aceh, 23 Juli 2022
Penulis,

Rizka Khairunisa Herlis

ABSTRAK

Nama : Rizka Khairunisa Herlis
NIM : 180212106
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran N-edu Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Materi Hukum Newton
Pembimbing 1 : Yusran, M.Pd
Pembimbing 2 : Nurrisma, S.Pd.,M.T

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran N-edu terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Materi Hukum Newton dimulai pada tanggal 14 april dan 16 april 2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mix method*, dengan teknik pengambilan data yaitu observasi, pengumpulan angket dan dokumentasi. Sampel pada penelitian ini merupakan siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh kelas VIII-2 yang berjumlah 30 responden. Teknik analisis data yaitu kualitatif untuk observasi dan kuantitatif pada angket dengan menggunakan perhitungan skala likert. Hasil dari penelitian ini siswa mengalami perubahan dalam aktivitas selama kegiatan belajar seperti aktif dalam menjawab pertanyaan, berpendapat, lebih fokus mendengar, dan bertanya apabila merasa kurang paham dari yang diajarkan sama halnya dengan pengumpulan angket dan memperoleh hasil presentase 65,75% yang termasuk dalam kategori “baik” pada motivasi belajar siswa, sehingga dapat disimpulkan Penggunaan Media Pembelajaran N-edu terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Materi Hukum Newton cukup efektif.

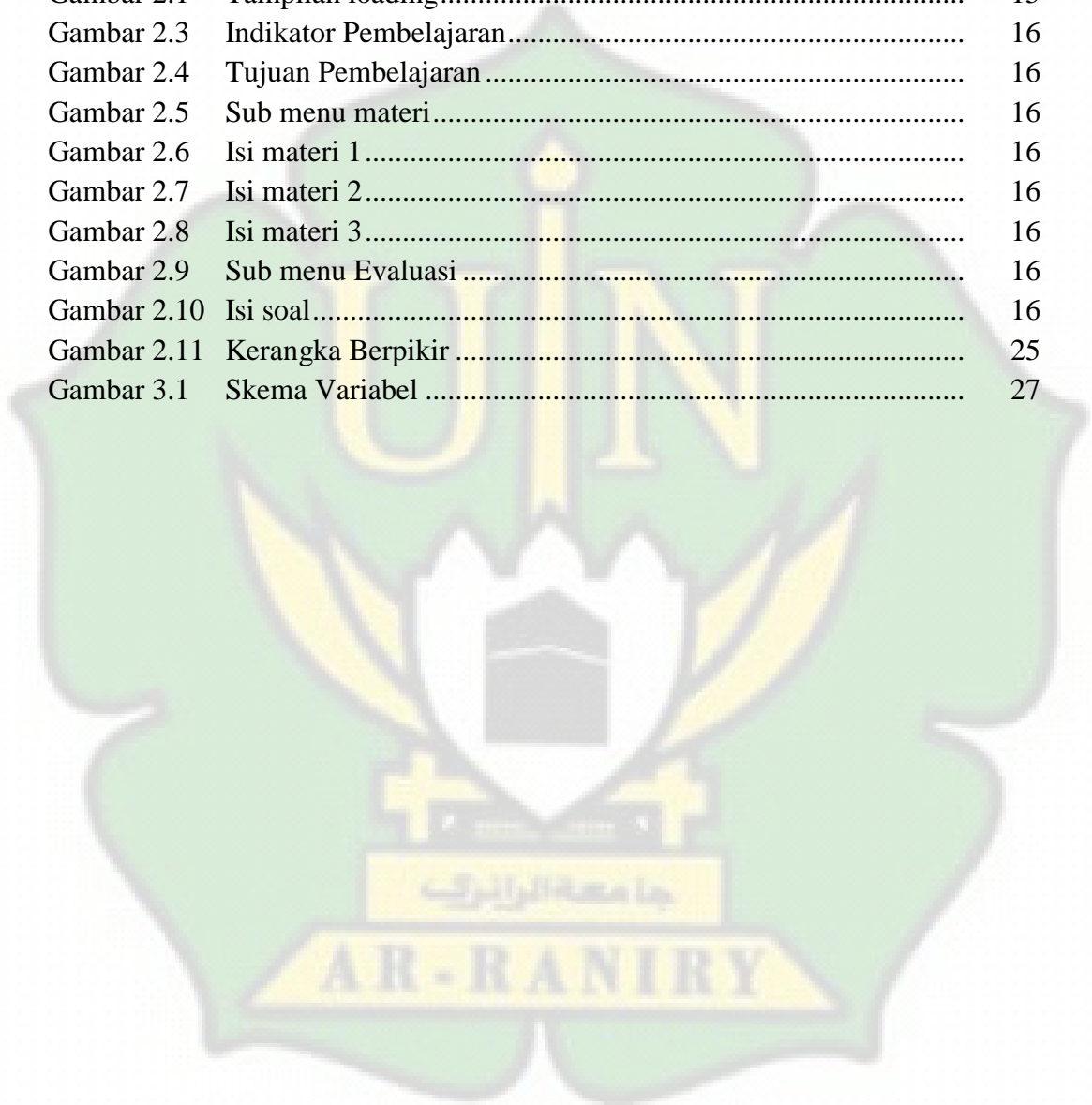
Kata kunci : Pengaruh, media pembelajaran N-edu, motivasi belajar siswa

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	7
A. Media Pembelajaran	7
B. Motivasi Belajar	17
C. Hukum Newton	21
D. Hasil Penelitian yang Relevan.....	23
E. Kerangka Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	26
A. Waktu dan Tempat Penelitian.....	26
B. Variabel Penelitian	26
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	27
D. Teknik Pengumpulan Data	29
E. Teknik Pengolahan Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	33
A. Deskripsi Awal Penelitian	33
B. Hasil Penelitian.....	35
C. Pembahasan	40
BAB V KESIMPULAN.....	44
A. Kesimpulan	44
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA.....	45

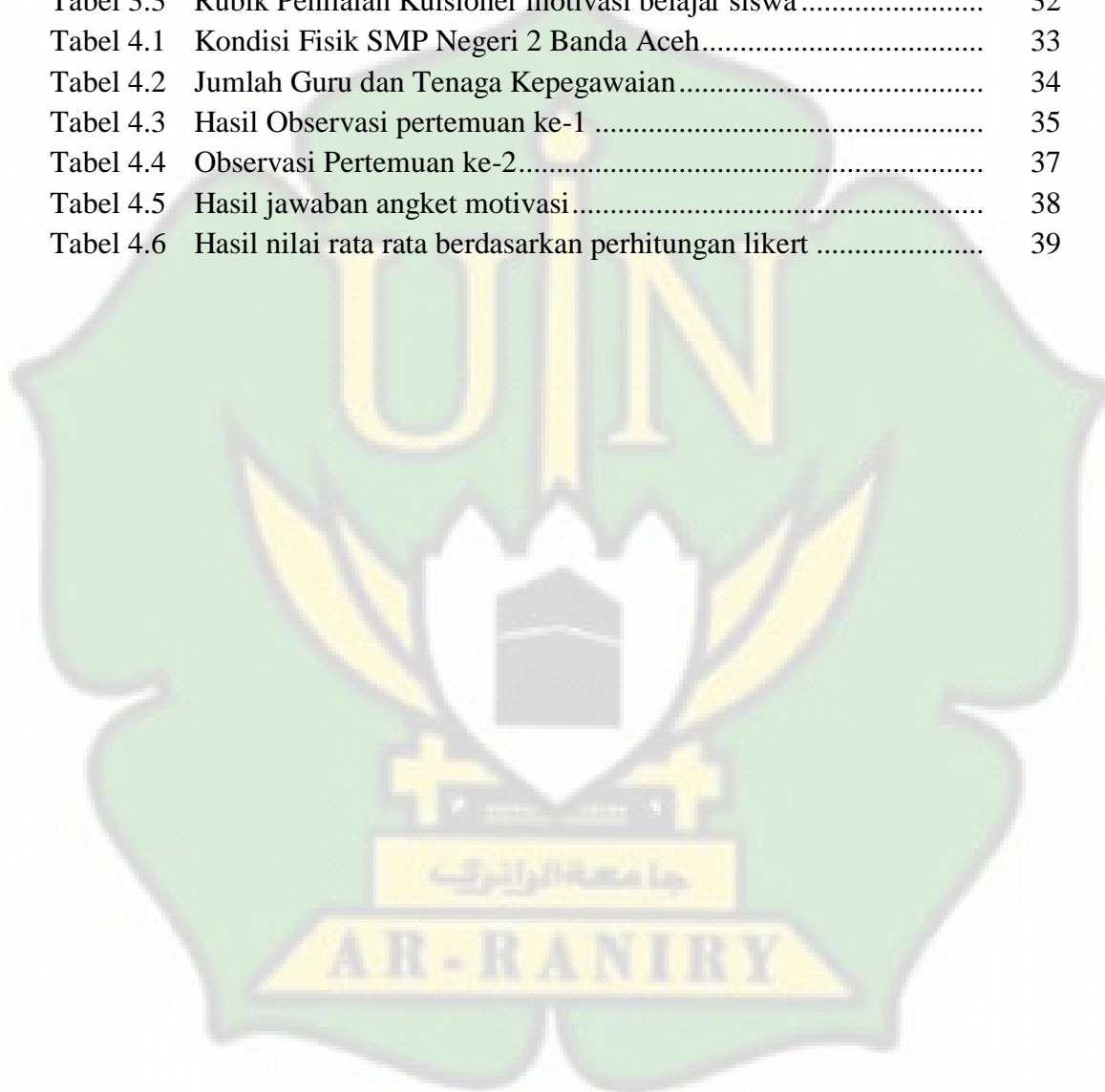
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2	Menu awal	15
Gambar 2.1	Tampilan loading.....	15
Gambar 2.3	Indikator Pembelajaran.....	16
Gambar 2.4	Tujuan Pembelajaran	16
Gambar 2.5	Sub menu materi.....	16
Gambar 2.6	Isi materi 1	16
Gambar 2.7	Isi materi 2	16
Gambar 2.8	Isi materi 3	16
Gambar 2.9	Sub menu Evaluasi	16
Gambar 2.10	Isi soal.....	16
Gambar 2.11	Kerangka Berpikir	25
Gambar 3.1	Skema Variabel	27



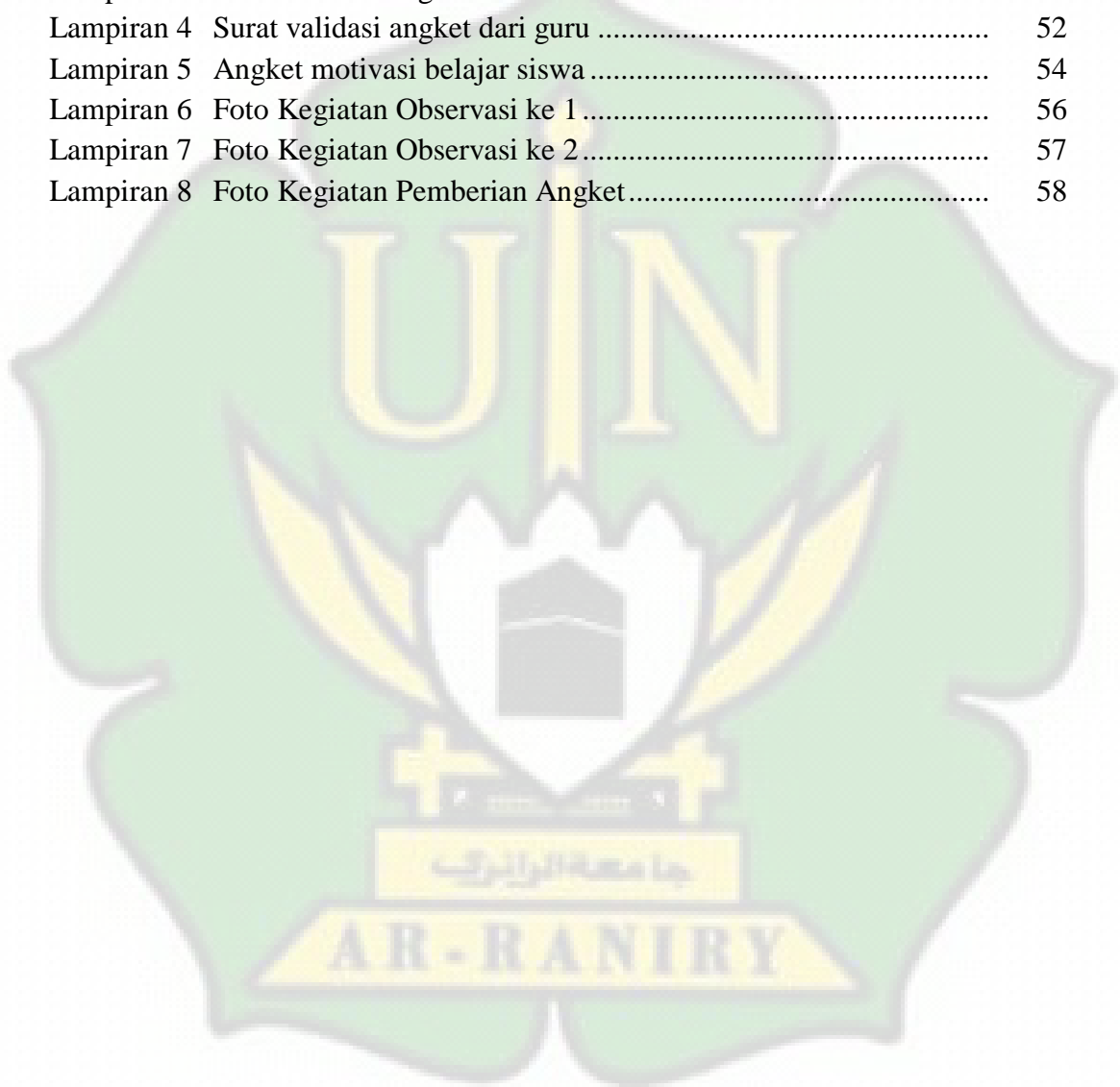
DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Data siswa kelas VIII	27
Tabel 3.2	Kisi- kisi instrument kuisisioner motivasi belajar siswa.....	30
Tabel 3.3	Rubik Penilaian Kuisisioner motivasi belajar siswa	32
Tabel 4.1	Kondisi Fisik SMP Negeri 2 Banda Aceh.....	33
Tabel 4.2	Jumlah Guru dan Tenaga Kepegawaian.....	34
Tabel 4.3	Hasil Observasi pertemuan ke-1	35
Tabel 4.4	Observasi Pertemuan ke-2.....	37
Tabel 4.5	Hasil jawaban angket motivasi.....	38
Tabel 4.6	Hasil nilai rata rata berdasarkan perhitungan likert	39



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Izin Penelitian dari UIN	48
Lampiran 2	Surat penelitian dari sekolah.....	49
Lampiran 3	Surat validasi angket dari ahli Bahasa dan isi.....	50
Lampiran 4	Surat validasi angket dari guru	52
Lampiran 5	Angket motivasi belajar siswa	54
Lampiran 6	Foto Kegiatan Observasi ke 1	56
Lampiran 7	Foto Kegiatan Observasi ke 2.....	57
Lampiran 8	Foto Kegiatan Pemberian Angket.....	58



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu faktor penting dalam kesuksesan seseorang adalah pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting karena dapat mempengaruhi kualitas kehidupan manusia. Pendidikan juga merupakan faktor dalam menentukan baik maju atau mundurnya suatu bangsa. Berdasarkan Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 pada Bab 1 pasal 1 yang berisikan tentang sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa, pendidikan ialah usaha terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang dapat mengembangkan potensi diri peserta didik secara aktif yang diperlukan diri, masyarakat maupun bangsa [1]. Untuk mewujudkan tujuan dari pendidikan, perlunya seorang pendidik yang mampu menuntun siswanya mencapai kesuksesan dalam pembelajaran. Seorang pendidik juga mempunyai peran penting sebagai motivator kepada siswa mengingat pendidik harus mampu mengarahkan siswanya untuk melakukan aktivitas belajar dengan menciptakan suatu kondisi saat pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi dalam diri mereka.

Motivasi adalah sebuah dorongan serta kekuatan yang dapat mengaktifkan dan mengarahkan perilaku diri seseorang terhadap yang diamatinya untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapai [2]. Motivasi belajar merupakan faktor penting yang menentukan kesuksesan pembelajaran dikelas. Pentingnya motivasi belajar karena dapat meningkatkan keinginan belajar serta pemahaman

materi belajar siswa, sehingga penguasaan materi belajar yang diberikan menjadi lebih efektif. Motivasi belajar dapat dilihat dari aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung seperti, aktif bertanya, berpendapat, fokus saat belajar maupun ketekunan dalam menyelesaikan tugas [3]. Dari sini dapat disimpulkan bahwa pada proses pembelajaran, motivasi merupakan daya penggerak yang dapat mengarahkan kegiatan belajar dan menjamin berlangsungnya kegiatan tersebut sehingga mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Untuk menggerakkan motivasi maka pendidik perlu memperhatikan metode dan model pembelajaran yang diterapkannya. Dalam proses pembelajaran, ada tiga dasar kegiatan yang sudah ditetapkan bagi pendidik agar mendapat kesuksesan selama proses pembelajaran, yaitu kegiatan sebelum memulai pembelajaran, kegiatan saat pembelajaran berlangsung dan kegiatan setelah pembelajaran [4]. Untuk dapat hasil yang maksimal dan berjalan dengan efektif, maka pendidik harus memilih serta menentukan metode yang sesuai. Beberapa metode yang digunakan pendidik dalam pembelajaran, yaitu ceramah, diskusi, tanya jawab, simulasi, demonstrasi, pemberian tugas, dan sebagainya [5]. Pemilihan metode dan model pembelajaran sangat diperhatikan sesuai dengan pelajaran yang diajar, terutama pada pembelajaran IPA.

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan ilmu yang mempelajari tentang alam yang kemudian di sajikan berdasarkan fakta, konsep maupun prinsip yang sudah di uji kebenarannya [6]. Berdasarkan hasil observasi awal pada SMP Negeri 2 Banda Aceh, guru mata pelajaran IPA biasa menggunakan metode ceramah, menulis di papan tulis, serta mengingat rumus rumus yang sangat sulit untuk

diingat semuanya. Sehingga menyebabkan siswa merasa sulit untuk memahami materi secara menyeluruh karena adanya beberapa rumus serta pembahasan yang tidak terbiasa didengar bahkan baru didengarnya. Maka dari itu perlu adanya penambahan atau perubahan terhadap metode serta model pembelajaran yang digunakan. Pada penelitian ini, saya menambahkan metode yang ada dengan menggunakan media pembelajaran N-edu agar siswa dapat memahami materi dengan cepat dan menyeluruh.

Metode ceramah merupakan metode tradisional yang mana pendidik berperan sebagai penyampai informasi dan siswa sebagai penerima informasi yang diberikan melalui lisan [7]. Sedangkan media pembelajaran merupakan alat interaksi antara guru dan siswa dalam menyampaikan informasi dari materi belajar [8]. Penerapan media pembelajaran pada metode pembelajaran yaitu metode CAI (Computer Assisted Instruction) yang merupakan pembelajaran berbasis komputer yang dapat menyajikan informasi terkait isi materi pelajaran, latihan atau soal dan lain sebagainya. Komputer disini digunakan sebagai alat bantu guru dalam menyampaikan materi pada proses pembelajaran berlangsung [9]. Adapun Isi dari materi yang akan dibahas ditampilkan dengan menambahkan beberapa animasi, sound, serta video pendek terkait pembahasan dengan desain yang menarik.

Adanya visualisasi serta penyampaian materi yang tidak monoton dapat mendorong semangat anak serta berpengaruh dalam hasil belajarnya pada mata pelajaran IPA khususnya pada materi hukum Newton. Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk merangsang motivasi siswa sehingga merangsang

keingintahuannya dan semangat selama proses pembelajaran IPA pada materi hukum Newton yang cenderung memiliki banyak penjelasan, istilah serta rumus yang sukar dipahami. Dengan menambahkan media pembelajaran N-edu dalam metode ceramah dapat merangsang siswa lebih aktif selama pembelajaran, banyaknya interaksi antar guru dan siswa dan dapat juga meningkatkan motivasi diri siswa. N-edu ini merupakan media yang dibuat untuk memudahkan guru dalam proses belajar mengajar yang berisikan materi hukum Newton I, II, dan III.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang meneliti tentang motivasi belajar siswa terhadap penggunaan media pembelajaran, hasil yang didapat dari angket yang telah disebar dari 68 responden yang menjadi subjek penelitian mendapatkan hasil dari motivasi belajar yaitu 27 responden (40%) memiliki motivasi kurang, 14 responden (20%) memiliki motivasi cukup, dan 27 responden (40%) memiliki motivasi baik. Sedangkan hasil angket penggunaan media pembelajaran yaitu 26 responden (38%) media pembelajaran pada kategori kurang, 14 responden (21%) media pembelajaran sedang, dan 28 responden (41%) media pembelajaran kategori tinggi. Kemudian didapat nilai Chi Kuadrat yaitu 12,04 dari taraf signifikan 5% yaitu 9,488 maka bisa dilihat Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% karenanya H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh positif antara penggunaan media pembelajaran dengan motivasi belajar siswa [10].

Penelitian ini menggunakan model penelitian *mix method* (metode gabungan), yaitu perpaduan antara metode penelitian kuantitatif dan kualitatif pada waktu bersamaan. Pada penelitian ini saya akan mengobeservasi serta mengamati

aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi dan memberi angket motivasi belajar dengan menggunakan skala likert. Dari hasil data yang telah diperoleh kemudian saya kaitkan antara kedua data tersebut yaitu data observasi dan angket motivasi belajar siswa sehingga dapat mengetahui adakah hubungan antara penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi hukum Newton.

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan diatas, maka peneliti menerapkan media pembelajaran N-edu dalam proses belajar. Media pembelajaran merupakan media yang dinilai menarik jika diterapkan pada mata pelajaran tersebut. Menggunakan media pembelajaran N-edu dalam proses belajar bermanfaat untuk melihat berapa besar motivasi belajar siswa, sehingga memperoleh hasil adakah pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:”Apakah ada pengaruh penggunaan media pembelajaran N-edu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada materi hukum Newton?”.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan “Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran N-edu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada materi hukum Newton”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Siswa

Meningkatkan motivasi belajar siswa yang dapat mempengaruhi pemahaman dan penguasaan materi yang diajarkan serta dapat membuat siswa lebih tertarik lagi untuk mengikuti pembelajaran pada pelajaran fisika terutama pada materi Hukum Newton.

2. Pendidik

Dapat mengetahui penilihan metode pembelajan dengan menggunakan media pembelajaran untuk menyalurkan informasi kepada siswa berdasarkan materi yang diajar dan menjadi faktor dalam keberhasilan siswa dalam pemahaman materi dalam pelajaran fisika terutama pada materi Hukum Newton.

3. Sekolah

Dapat digunakan sebagai pendoman untuk memperbaiki fasilitas sekolah terutama dalam pembelajaran serta dapat meningkatkan mutu pendidikan pada sekolah bersangkutan atau yang lain. Dapat digunakan sebagai pendukung penggunaan teknologi di lingkungan sekolah dan sumber belajar bagi siswanya.

4. Peneliti

Menambah wawasan terhadap pentingnya penggunaan media pembelajaran yang efektif, efesien serta menarik saat proses belajar mengajar, dan menambah pengetahuan tentang pengembangan sumber belajar dengan menggunakan media pembelajaran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

Pada proses pembelajaran, ada terjadinya komunikasi antar siswa dan pendidik. Pendidik memiliki peran sebagai pemberi informasi sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Pada proses ini akan berjalan dengan baik apabila keduanya dapat berkomunikasi dengan baik dan lancar, dimana baik pendidik maupun siswanya dapat memberi dan menerima informasi dengan baik pula. Untuk dapat menyempurnakan komunikasi yang efektif dan lancar diantara keduanya tersebut maka diperlukan suatu alat penghubung yaitu sebuah media.

Medius merupakan bahasa latin dari kata media yang artinya pengantar atau perantar. Media juga merupakan alat, bahan ataupun metode serta teknik dalam menyalurkan sesuatu agar tujuan dapat tercapai secara efektif, tepat dan baik pula. Media juga berbagai jenis komponen dalam lingkungan sekitar yang dapat merangsang siswa dalam belajar. Media seharusnya dapat dimanipulasi sehingga dapat dibaca, dilihat maupun didengar [11].

Dalam kegiatan pembelajaran media merupakan sebuah alat bantu mengajar dengan maksud agar terjadinya proses interksi antara pendidik dan siswa dalam komunikasi atau menyampaikan informasi. Media pembelajaran juga sebagai sesuatu yang digunakan agar dapat menyalurkan informasi, menstimulasi perhatian, kemauan, pikiran serta perhatian siswa dalam proses belajar. Ringkasnya, media merupakan sarana yang digunakan pendidik dalam

menyampaikan, meyalurkan, memberikan atau mengantarkan pesan pesan berupa informasi terkait pembelajaran kepada siswa [12].

Maka dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai penghubung dari pemberi pesan atau informasi ke penerimanya. Dalam hal ini pendidik sebagai pemberi informasi kepada siswanya melalui media pembelajaran dan siswa sebagai penerima informasi dari pendidik melalui media pembelajaran tersebut. Hal ini bertujuan agar semua informasi yang diberikan oleh pendidik dapat dipahami serta diterima oleh siswa dan kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif dan optimal.

1. Fungsi Media Pembelajaran

Fungsi media pembelajaran dalam garis besar dikelompokkan menjadi 3 bagian, yaitu [13]:

a. Pendidik

Pemilihan serta penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu pendidik dalam mengatasi kekurangan serta kelemahan dalam penguasaan materi dan metodologi pembelajaran.

- 1) meningkatkan produktivitas terhadap informasi- informasi pembelajaran yang diberikan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang bersangkutan, yang secara langsung dapat mengurangi penggunaan waktu berlebihan saat pembelajaran serta dapat mengurangi beban pendidik yang bersangkutan.

- 2) membantu siswa dalam mengembangkan daya tangkap serta pemahaman terkait materi yang bersangkutan. Pengembangan daya ini juga merupakan fungsi dari pembelajaran.
- 3) membantu dalam mengintegrasikan informasi pembelajaran dengan keadaan lingkungan sekitar yang berkaitan erat dengan materi yang disajikan. Contoh bagaimana perilaku baik terhadap lingkungan keluarga maupun masyarakat.
- 4) membantu dalam penyampaian informasi atau pesan secara teratur dan konsisten terhadap materi yang disajikan, sehingga inti maupun pokok bahasan yang diberikan tidak menyimpang. Seperti program yang dibuat dalam penyusunan materi lebih konsisten, teratur dan dapat diulang kembali tanpa menyimpang dari pokok pembahasan, berbeda dengan penyampaian informasi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah.

b. Siswa

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa dalam hal berikut:

- 1) peningkatan daya pemahaman terhadap materi pembelajaran yang disajikan
- 2) dapat mempercepat daya cerna siswa dalam proses pembelajaran
- 3) dapat merangsang daya pikir siswa dalam proses pembelajaran
- 4) dapat meningkatkan daya kognitif, afektif serta psikomotorik yang mendalam bagi siswa terkait informasi yang terdapat dalam materi pembelajaran
- 5) meningkatkan daya ingat siswa, karena media pembelajaran sangat efektif dalam menstimulus pikiran

- 6) dapat membantu siswa dalam memahami materi pokok pembahasan yang disajikan di materi pembelajaran secara utuh dan bermakna.
- 7) dapat membantu merangsang pengalaman langsung secara jelas yang pernah mereka alami dalam kehidupan.
- 8) membantu meningkatkan kejiwaan siswa dengan memberi rangsangan untuk memahami materi yang disajikan. Adapun aspek-aspek dari kejiwaan seperti, daya tangkap, daya ingat, pemahaman, tanggapan, cara berpikir, fantasi, emosi dan sebagainya.

c. Perbaikan proses belajar mengajar

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat membantu pendidik dalam memperbaiki pembelajaran, antara lain sebagai berikut:

- 1) Jika dalam proses pembelajaran tidak memperoleh hasil sesuai yang diinginkan, maka pendidik wajib mengulangi pembelajaran tersebut. Media disini berguna untuk peningkatan hasil yang diperoleh dengan memperbaiki atau menggunakan media yang lebih memerhatikan kuantitas dan kualitasnya sesuai pembelajaran apa yang ingin disajikan kepada siswa.
- 2) Jika dalam penggunaan suatu media belum dapat memuaskan pendidik dalam pembelajaran, maka pendidik dapat menggunakan media yang lain, agar tercapinya hasil yang maksimal selama proses pembelajaran berikutnya.

2. Manfaat Media Pembelajaran

Berbagai manfaat dalam penggunaan media pembelajaran yang didapatkan saat proses pembelajaran baik itu di suatu institusi maupun di luar, kemudahan yang

didapat dalam penggunaan media pembelajaran sangat banyak selain efektif, penggunaannya lebih mudah dan efisien. Berikut manfaat dari penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar [14]:

- a. Penyaluran informasi saat proses pembelajaran menjadi lebih baku dan konsisten. Penyaluran informasi saat pembelajaran menjadi lebih teratur dan tetap, karena setiap pendidik menafsirkan dengan cara yang berbeda maka dengan penggunaan media, informasi yang diberikan sama
- b. Proses pembelajaran menjadi lebih menarik. Adanya media membuat lebih fokus dan meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran hal ini dikarenakan dalam media bukan hanya tersaji materi yang disajikan tetapi terdapat animasi yang menggambarkan isi dari materi atau memperindah isi, terdapat juga berbagai macam efek dari materi seperti adanya suara, musik, gambar atau efek khusus lainnya yang menyebabkan terciptanya suasana belajar yang nyaman, tidak membosankan dan menarik. Siswa menjadi lebih memiliki minat dalam belajar selama proses tersebut sehingga meningkatkan daya pikir dan keingintahuan terhadap kelanjutan materi yang diajarkan.
- c. Pada saat belajar mengajar menjadi lebih interaktif. Berbagai macam dari media pembelajaran menjadi tolak ukur pencapaian tujuan dari pembelajaran itu dimana pemilihan media menjadi faktor penting. Salah satu manfaat dari media adalah membuat proses pembelajaran menjadi interaktif, dalam hal ini adalah keingintahuan anak dalam pembelajaran seperti merespon pertanyaan kepada pendidik, menanyakan materi yang sukar dipahami, serta berperan aktif dalam kelompok belajar.

- d. Mempersingkat waktu dalam pengajaran. Kemudahan yang didapatkan dalam penggunaan media yaitu semua materi yang disajikan sudah menjadi satu dan konplit serta tidak mengulang ngulang penjelasan dan dapat di lebih mudah dipahami siswa sehingga waktu penjelasan selama pembelajaran digunakan secara efektif dan singkat.
- e. Peningkatan dalam kualitas hasil belajar. Salah satu faktor kesuksesan dalam proses belajar adalah meningkatnya kualitas hasil belajar siswa yang dibantu oleh penggunaan media pembelajaran. Dengan adanya media membuat pembelajaran jauh lebih mudah dipahami dalam waktu yang singkat di iringi dengan penjelasan oleh pendidik untuk memperkuat isi dari materi pembelajaran sehingga siswa menjadi lebih cepat menyerap ilmu yang diberi yang dapat meningkatkan hasil belajarnya.
- f. Pembelajaran menjadi efesien. Perancangan media pembelajaran yang efesien sangat diperlukan selain mudah digunakan kapanpun dan dimanapun. Media pembelajaran yang mudah dipahami baik untuk pendidik maupun siswa menjadi hal yang wajib sehingga bisa digunakan untuk semuanya terutama bagi siswa sebab dapat digunakan secara individu diluar sekolah.
- g. Proses pembelajaran menjadi lebih positif. Pendidik yang baik itu adalah dapat menyampaikan isi atau informasi dari materi belajar tidak berbelit-belit serta berulang-ulang yang membuat siswa sukar memahami. Peran media disini adalah membantu pendidik dalam menyapaikan informasi sehingga dapat memusatkan perhatian kepada topik penting dari isi materi yang diajarkan

3. Jenis Media Pembelajaran

Banyaknya pendapat para ahli mengemukakan jenis media pembelajaran dari berbagai cara dan sudut pandang masing masing. Menurut Rudy Brezt (1971) media pembelajar diidentifikasi berdasarkan tiga unsur pokok, yakni suara, visual dan gerak. Dari tiga unsur tersebut brezt mengklasifikasi lagi kedalam delapan kelompok,yaitu: media audio, media cetak, media visual diam, media visual gerak, media audio semi gerak, media semi gerak, media audio visual diam, dan media audio visual gerak.

Menurut Muhammad Ramli media pembelajaran diklasifikasikan menjadi 5 macam, yaitu:

- a. Media dua dimensi (2D) tanpa proyeksi, merupakan media yang mempunyai ukuran panjang dan lebar seperti gambar, poster, grafik, bagan, peta dasar dan sebagainya.
- b. Media tiga dimensi (3D) tanpa proyeksi, merupakan media yang mempunyai ukuran panjang, lebar serta tinggi sehingga memiliki ruang, tekstur serta ketebalan contohnya boneka, model benda sebenarnya yang memiliki ketebalan.
- c. Media audio, merupakan media yang bisa di dengar contohnya seperti radio, speaker dan tape recorder.
- d. Media proyeksi, merupakan media yang dapat diproyeksikan menjadi bentuk visual seperti, overhead projector, film, komputer, film strip, slide dan sebagainya.

- e. Televisi (TV) dan Video Tape Recorder (VTR), TV merupakan salah satu alat untuk menampilkan visual diiringi audio atau suara dengan jarak tertentu, sedangkan VTR merupakan alat untuk merekam, menyimpan serta menampilkan kembali hasil yang didapatkan dari suatu objek.

Ada pendapat lain terkait klasifikasi media pembelajaran menurut Rodhatul Jennah ialah media dua dimensi dan media tiga dimensi. Media dua dimensi adalah media yang memiliki bentuk dengan mempunyai ukuran panjang dan lebar. Pada media dua dimensi terbagi lagi menjadi 2 bagian yakni, pertama visual dua dimensi pada bidang yang tidak transparan dengan menggunakan alat misalnya diagram, poster, bagan, gambar diatas kertas, gambar yang diproyeksi dan foto. Selanjutnya visual dua dimensi pada bidang transparan yang menggunakan alat untuk menghasilkan visual seperti lembaran yang transparan yang berguna untuk overhead proyektor.

Sedangkan media tiga dimensi adalah media yang memiliki bentuk dan memiliki ruang serta ketebalan (volume) yang memiliki ukuran panjang, lebar dan tinggi. Media tiga dimensi pada pembelajaran yang sering digunakan ialah model atau objek yang dipilih berdasarkan isi dari materi yang diajarkan [15].

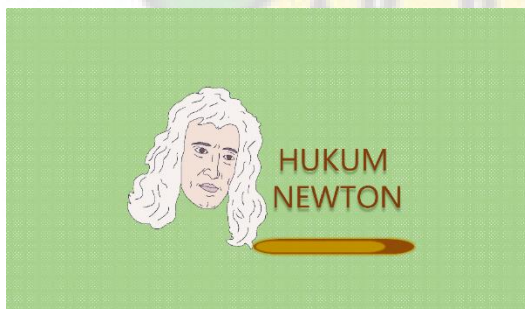
4. Media Yang dipakai dalam Penelitian

Media pembelajaran yang dipakai dalam penelitian dirancang dengan menggunakan *macromedia flash 8*. *Macromedia flash 8* merupakan salah satu software yang dapat membuat berbagai bentuk sajian visual yang berfungsi untuk mengintegrasikan berbagai macam media, seperti video, animasi, gambar dan

suara [16]. *Macromedia flash 8* memiliki kelebihan mudah dipahami dan juga dipelajari, ukuran file yang kecil, pengguna dapat berkreasi bebas dalam membuat animasi sehingga animasi yang diinginkan sesuai dengan ide dan rancangan. Fungsi *macromedia flash 8* adalah untuk mendukung proses belajar dan mengajar, di dalam *macromedia flash 8* ini dapat memasukkan video, animasi, game, presentasi, gambar, audio dan sejenisnya [17].

Media yang dihasilkan dari menggunakan software ini menghasilkan media yang interaktif bagi penggunaannya. Media yang telah dikembangkan tersebut kemudian diberi nama N-edu. Media ini berisikan materi terkait ilmu pengetahuan alam (IPA) khususnya pada materi hukum newton. Materi yang disajikan dalam media N-edu ini dibuat dengan visualisasi yang menarik dan interaktif. Isi dari materi yang ditampilkan tidak monoton dan penuh dengan warna, gambar, animasi, audio beserta video. Dalam media pembelajaran N-edu ini terdapat berbagai fitur didalamnya yaitu, indikator, tujuan pembelajaran, materi dan evaluasi. Berikut adalah gambar isi dari media pembelajaran N-edu.

a. Loading dan Menu awal

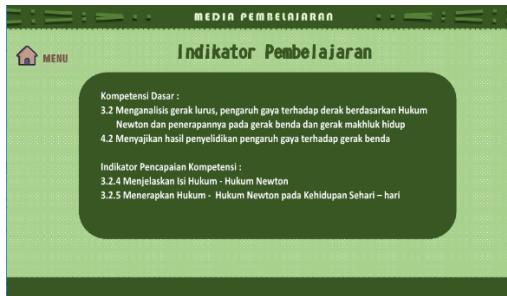


Gambar 2.2 Tampilan loading

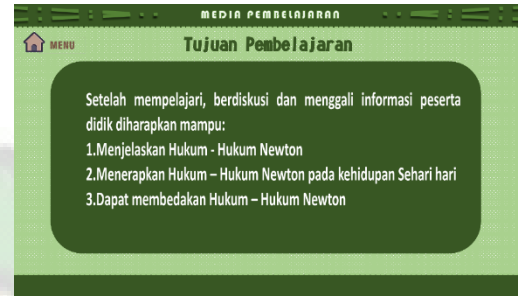


Gambar 2.1 Menu awal

b. Indikator dan Tujuan Pembelajaran

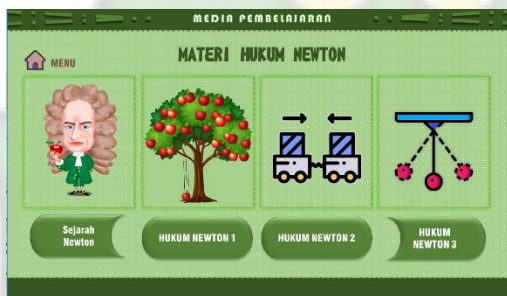


Gambar 2.3 Indikator Pembelajaran

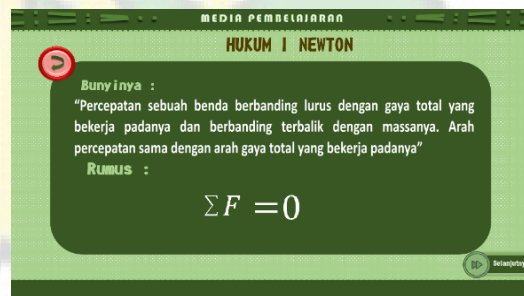


Gambar 2.4 Tujuan Pembelajaran

c. Materi



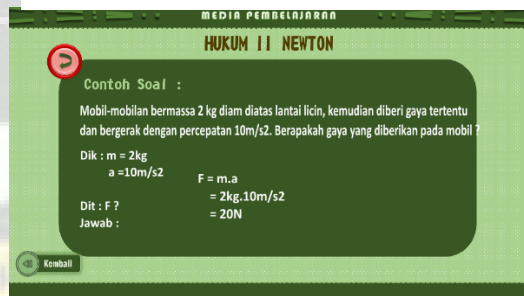
Gambar 2.5 Sub menu materi



Gambar 2.6 Isi materi 1



Gambar 2.7 Isi materi 2

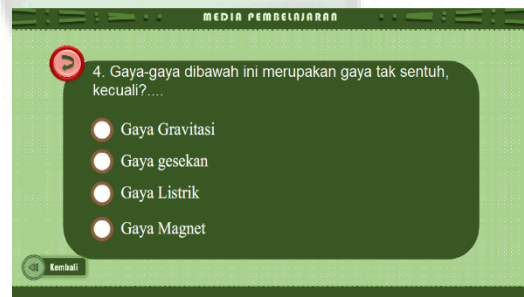


Gambar 2.8 Isi materi 3

e. Evaluasi



Gambar 2.9 Sub menu Evaluasi



Gambar 2.10 Isi soal

B. Motivasi Belajar

Dalam bahasa latin motivasi ialah *movere* yang memiliki arti gerak atau bergerak, sedangkan motivasi dalam bahasa inggris adalah motive (dorongan) atau to move yang memiliki arti yang sama. Motif dapat ditafsirkan sebagai kekuatan yang ada didalam diri seseorang atau individu yang berfungsi sebagai dorongan untuk melakukan suatu tindakan yang dikehendaki [17]. Motivasi adalah salah satu hal yang dapat mempengaruhi motif seseorang. Motivasi dapat diberikan kepada diri sendiri maupun orang lain yang bertujuan untuk memberika dorongan. Motivasi ialah bentuk usaha yang mengakibatkan individu ataupun kelompok individu tertentu untuk bergerak melakukan suatu tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki serta mendapat kepuasan atas tindakan tersebut.

Motivasi juga merupakan suatu gejala psikologi seseorang yang timbul dalam bentuk dorongan secara sadar untuk melakukan tindakan mencapai tujuan tertentu [18]. Menurut Sudjana motivasi memiliki peran yang strategis terhadap aktifitas belajar individu. Dalam belajar setiap individu memiliki motivasi yang mendukungnya. Hal ini dilakukan untuk mencapai suatu tujuan atau kesuksesan yang diinginkan, tanpa motivasi maka tidak ada kegiatan belajar. Untuk menentukan kesuksesan dalam proses kegiatan belajar dilihat dari tingkah laku maupun tindakan siswa dalam belajar. Hal tersebut dapat terlihat dari respon, minat, semnagat, tanggung jawab serta kesenangan siswa selama proses belajar tersebut [20].

1. Jenis- jenis motivasi belajar

Dalam motivasi belajar terdapat dua macam sudut pandang yaitu [19]:

a. Motivasi intrinsik

Sesuai dengan namanya motivasi intrinsik adalah motivasi yang terjadi karena adanya dorongan yang muncul dari diri individu tanpa adanya rangsangan atau faktor luar yang mempengaruhinya. Misalnya seseorang yang memiliki kegemaran dalam membaca, tidak perlu untuk menyuruh maka dia akan sering membaca. Contoh lainnya seseorang yang belajar karena ingin memperoleh ilmu dan pengetahuan tanpa adanya paksaan.

b. Motivasi ekstrinsik

Kebalikan dengan motivasi intrinsik, motivasi ini merupakan motivasi yang timbul karena adanya dorongan atau rangsangan dengan bantuan faktor luar. Faktor luar yang mempengaruhi salah satunya penggunaan media, model dan sebagainya. Misalnya seseorang belajar karena besok akan ujian agar mendapat nilai yang bagus. Disini dapat dilihat belajar yang dilakukan bukan karena ingin mengetahui sesuatu tetapi ingin mendapat nilai bagus dan mendapat hadiah berupa apresiasi atau buah tangan.

2. Pentingnya motivasi dalam belajar

Peran penting dari motivasi belajar terbagi menjadi 2 yaitu [20]:

a. Peran penting motivasi bagi siswa:

- 1) Memberikan kesadaran akan kedudukan proses pembelajaran seperti awal belajar, proses inti belajar serta hasil akhir yang didapat.
- 2) Mengedukasi tentang hasil dari usaha dari belajar yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Memberi arahan dalam kegiatan belajar.
- 4) Meningkatkan semangat belajar.
- 5) Memberikan arahan tentang proses perjalanan dari belajar yang saling berkesinambungan dan kemudian dilatih dengan kekuatannya sehinggal memperoleh hasil yang maksimal.

b. Peran penting motivasi bagi guru :

- 1) Meningkatkan keingintahuan anak dalam belajar
- 2) Membangkitkan serta mempertahankan semangat anak dalam belajar
- 3) Dapat mengetahui strategi pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran dengan melihat motivasi siswa sehingga pendidik dapat menyesuaikan berbagai macam strategi belajar sesuai topik yang diajarkan.
- 4) Memudahkan pendidik dalam menyelesaikan tujuan dalam pembelajaran dengan membuat siswa berhasil dalam belajar.

3. Unsur- unsur yang mempengaruhi motivasi belajar

a. Cita-cita siswa

Adanya motivasi belajar merupakan keinginan siswa yang dapat dicapai dengan menumbuhkan semangat serta kemauan dalam belajar, sehingga cita-cita disini memiliki peran dalam menumbuhkan motivasi.

b. Kemampuan siswa

Keinginan siswa dalam melakukan sesuatu harus sesuai dengan kemampuan serta kecakapan yang dimilikinya. Keinginan siswa harus bersamaan dengan kemampuannya hal ini dapat memperkuat motivasinya dalam melaksanakan tugas tugas perkembangan selama proses pembelajaran.

c. Situasi atau kondisi siswa

Keadaan serta kondisi seseorang sangat mempengaruhi apa yang dilakukan serta motivasinya. Kondisi siswa yang sehat jasmani serta rohani merupakan faktor penting timbulnya motivasi. Misalkan siswa yang lelah, lapar atau sedang sakit akan kurang perhatian dan sebaliknya.

d. Lingkungan sekitar siswa

Kondisi lingkungan sekitar selama pembelajaran sangat dipengaruhi, dimana lingkungan yang bersih, rapi, indah, tentram serta aman dapat memperkuat perhatian, semangat serta motivasi siswa selama proses belajar, begitupun sebaliknya lingkungan yang kotor, berantakan, rebut dan ramai akan membuat siswa tidak focus dan kurang bersemangat.

e. Unsur dalam belajar dan pembelajaran

Ingatan, perasaan, perhatian, kemauan, dan pikiran itu semua perasaan yang dimiliki siswa berkat pengalaman yang didapatkan. Maka dari itu pendidik dapat memanfaatkan semuanya agar mendapatkan pembelajaran yang dinamis.

f. Upaya guru dalam pembelajaran

Upaya guru dalam pembelajaran adalah dengan menjalin kerjasama dengan berbagai pusat pendidikan, antara lain seperti keluarga siswa, lembaga keagamaan, pusat pendidikan pemuda maupun kepramukaan [21].

C. Hukum Newton

Hukum Newton pertama kali ditemukan oleh seorang ilmuwan yang terkenal bernama Sir Isaac Newton. Ia lahir di Lincolnshire pada 4 Januari 1643 dan wafat pada 31 Maret 1727, saat ia menginjak usia 84 tahun. Isaac Newton juga merupakan seorang matematikawan, ahli astronomi dan alkimiawan [22]. Ia memiliki pengaruh besar dalam sejarah fisika sehingga dia dikenal sebagai bapak ilmu fisika klasik. Dalam karyanya yang berjudul *Philosophie Naturalis Principia Mathematica*, ia menyatakan tiga hukum yang berkaitan dengan gerak benda [23].

1. Hukum Newton I

Setiap benda yang diam akan tetap diam, begitupun sebaliknya benda yang bergerak lurus beraturan akan terus bergerak lurus beraturan selama tidak diberikan resultan gaya pada benda tersebut. Hal ini dapat dibuat persamaan [24].

$$\sum \mathbf{F} = \mathbf{0}$$

Contoh dalam kehidupan sehari-hari adalah, jika kita sedang naik bus yang memiliki kecepatan yang tetap dan teratur, apabila bus berhenti mendadak atau rem secara tiba-tiba, maka tubuh kita akan terdorong kedepan. Hal ini disebabkan karena awalnya bus bergerak dengan kecepatan yang konstan, namun bus

mendadak rem atau memperlambat kecepatannya, sehingga menyebabkan tubuh tubuh kita yang awalnya diam lurus akan otomatis terdorong kedepan.

2. Hukum Newton II

Besar gaya yang diberikan pada suatu benda maka percepatan benda juga semakin besar. Semakin besar massa benda maka semakin kecil percepatan benda tersebut [25]. Hal ini dapat diketahui sesuai bunyi hukum newton II yang berbunyi, “ percepatan benda berbanding lurus dengan gaya yang bekerja pada benda dan berbanding terbalik dengan massa bendanya”.

Keterangan:

$$\mathbf{a = \sum F / m}$$

a = Pecepatan benda (m/s^2)

F = Gaya yang bekerja pada benda (N atau $Kg.m/s^2$)

m = Massa Benda (Kg)

Contoh dalam kehidupan sehari hari adalah pada mobil mainan yang ditarik kebelakang dahulu baru mobil tersebut bergerak kedepan. Semakin kuat tarikan pada mobil maka semakin cepat pula mobil tersebut bergerak kedepan. Adapun contoh lainnya adalah saat roket mau terbang ke atas, maka diberi kekuatan untuk mendorong roket tersebut untuk terbang ke atas menembus langit dan menuju ke angkasa. Sesuai dengan bunyi hukumnya, semakin besar gaya yang diberikan maka semakin besar pula percepatannya.

3. Hukum Newton III

Dari hukum newton III ini dapat dimengerti bahwa jika benda pertama diberi gaya aksi maka benda kedua akan memberikan gaya reaksinya sesuai dengan besar gaya aksi berlawanan, namun berlawanan arah [26]. Persamaan yang didapat ialah.

$$\mathbf{F}_{\text{aksi}} = -\mathbf{F}_{\text{reaksi}}$$

Contoh dari hukum newton III ini adalah saat mendayung perahu. Saat mendayung perahu ke belakang maka perahu tersebut akan terdorong ke belakang, begitupun sebaliknya jika ingin memundurkan perahu maka hanya mendayung perahu ke depan. Hal ini disebabkan karena ketika memberikan gaya aksi (mendayung perahu ke belakang) maka perahu memberikan gaya reaksinya (terdorong ke depan) yang sama besar tetapi berlawanan arah.

D. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan yang menjadi sumber informasi pada penelitian ini, diantaranya ialah:

Ristawati dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Sinjai*”. Hasil penelitian yang diperoleh adalah terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa administrasi perkantoran kelas x program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 sinjai dengan melihat nilai positif yang didapat dari hubungan korelasi antara media pembelajaran dengan motivasi belajar [27].

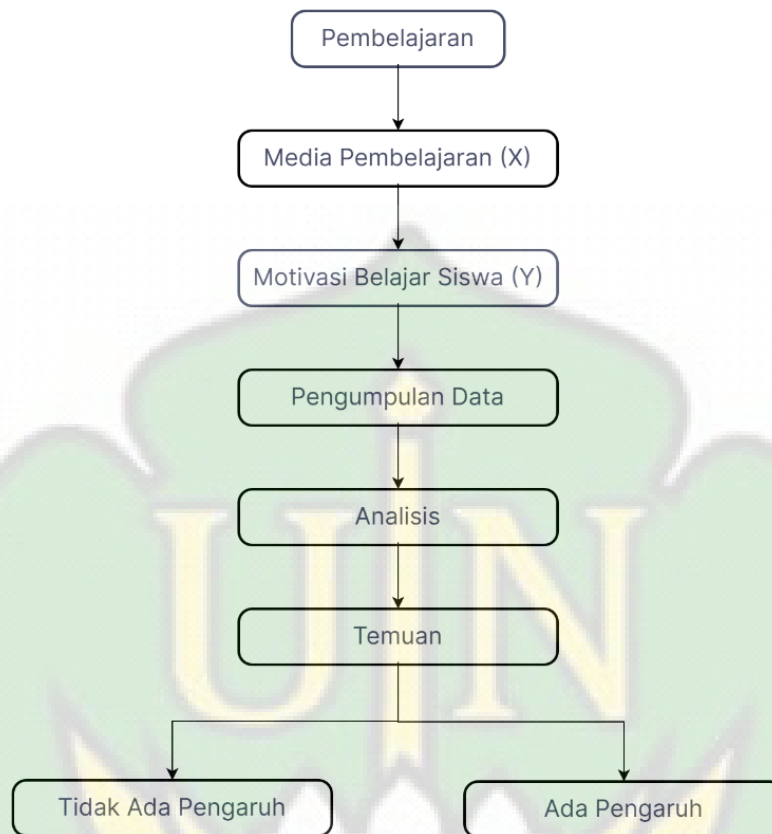
Dalam penelitian yang dilakukan oleh Ristawati memiliki kesamaan yaitu sama-sama memiliki focus terhadap motivasi belajar siswa. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan oleh Ristawati menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis inferensial sedangkan pada penelitian ini penulis menggunakan metode mix method.

Affrannisah dalam skripsinya yang berjudul “*Pengaruh Multimedia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Di Kelas X Man 4 Aceh Besar*”. Hasil yang diperoleh adalah terdapatnya pengaruh positif penggunaan media pembelajaran multimedia terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi hukum hooke di kelas X MAN 4 Aceh Besar pada materi gerak lurus [28].

Dalam penelitian yang telah dilakukan Affrannisah terdapat kesamaan yaitu sama-sama menggunakan metode eksperimen dengan desain *One-Group Pretest-posttest*. Adapun perbedaannya adalah pada penelitian yang dilakukan Affrannisah berfokus pada hasil belajar siswa sedangkan pada penelitian ini penulis berfokus kepada motivasi belajar siswa.

E. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir perlu adanya karena kerangka berpikir adalah konsep pemikiran dari dasar penelitian yang akan diteliti. Kerangka berpikir dapat dijelaskan yaitu konsep pemikiran yang berkaitan dengan penjelasan sementara dari hubungan dua variabel dengan satu variabel lainnya yang menghasilkan sebab dan akibat yang bertujuan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian [29]. Berdasarkan uraian diatas maka berikut kerangka berpikir dari penelitian ini.



Gambar 2.11 Kerangka Berpikir

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 14 April dan 16 April tahun 2022. Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini bertempat di SMP (Sekolah Menengah Pertama) Negeri 2 Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh.

B. Variabel Penelitian

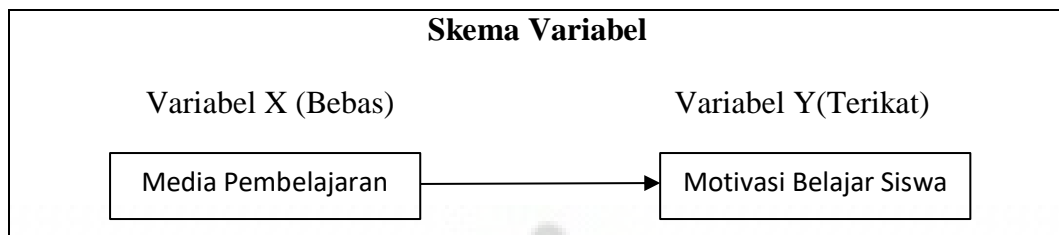
Variabel ialah objek atau atribut yang menjadi titik fokus suatu penelitian, yang penting untuk dipelajari dan dalam menarik kesimpulan [32]. Variabel adalah suatu sifat, nilai, atau atribut dari objek tertentu ataupun suatu kegiatan yang memiliki variasi yang telah ditetapkan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan ditarik kesimpulan [33]. Variabel juga merupakan suatu objek pengamatan dari penelitian. Variabel dari penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi suatu perubahan sehingga munculnya variabel terikat [34]. Variabel bebas dari penelitian ini adalah media pembelajaran.

2. Variabel terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi sehingga menjadi akibat dari adanya variabel bebas [34]. Variabel terikat dari penelitian ini adalah motivasi belajar siswa.



Gambar 3.1 Skema Variabel

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi memiliki definisi suatu wilayah yang terdapat objek maupun subjek didalamnya, yang memiliki karakteristik dan kuantitas yang telah ditentukan oleh peneliti sehingga dapat dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi tidak hanya dipilih berdasarkan objek yang diteliti, tetapi juga meliputi sifat maupun karakteristik yang dimiliki objek tersebut [32]. Populasi merupakan keseluruhan dari objek yang akan diteliti, sedangkan untuk sampel itu sendiri merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti. Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Banda Aceh.

Tabel 3. 1 Data siswa kelas VIII

Kelas	Jumlah Siswa
VIII – 1	31
VIII – 2	30
VIII – 3	31
VIII – 4	32
VIII – 5	33
VIII – 6	31
VIII – 7	30
VIII – 8	32
JUMLAH	250

2. Sampel dan Teknik pengambilan sampel

Sampel merupakan bagian dari suatu populasi. Sampel diambil dari sebagian jumlah populasi atau bagian kecil dari populasi yang diambil dengan menggunakan suatu prosedur tertentu [35]. Untuk mengetahui jumlah sampel yang diambil dari suatu populasi maka dapat menggunakan rumus slovin:

$$n = N / N (d)^{2+1}$$

Keterangan: n = sampel

N = Populasi

d = sing (tingkat kesalahan)

Berdasarkan perhitungan rumus diatas, sampel diambil dengan mengambil taraf kesalahan sebesar 20 % didapatkan hasil perhitungan sebesar 22.75 atau dibulatkan menjadi 23.

Sampel untuk penelitian ini dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga menetapkan kelas VIII-2 berjumlah 30 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian, hal ini di dasari dengan pertimbangan dan berdasarkan rekomendasi dari guru. Pertimbangan yang dilihat itu berdasarkan siswa yang memiliki motivasi rendah sehingga terpilihlah kelas VIII-2 sebagai sampel dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* ini merupakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu maupun seleksi khusus terkait dengan populasi yang akan diteliti [31]. Karena besarnya populasi maka sampel yang akan diteliti harus benar-benar bisa mewakili populasinya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengambilan data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian yang diamati saat kegiatan berlangsung [32]. Pengamatan ini dilakukan dengan mencatat hal-hal yang dilihat saat kejadian berlangsung terkait pola perilaku, proses kerja, dan gejala yang timbul dari subjek yang diamati. Observasi dibedakan menjadi observasi partisipasi (*participatory observation*) dan observasi non partisipasi (*nonparticipatory observation*). Observasi partisipasi dimana pengamat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diamati sekaligus sebagai pengamat, sedangkan observasi non partisipasi itu pengamat hanya berperan dalam mengamati tanpa mengikuti kegiatan yang berlangsung [35]. Penelitian ini mengambil data observasi partisipasi dimana peneliti ikut turun langsung dalam kegiatan yang sedang berlangsung serta bersamaan dengan mengamati subjek yang diamati.

2. Kuisioner/Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyusun bentuk daftar pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk responden [36]. Angket berisikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya bisa memecahkan permasalahan dari penelitian [37]. Dalam pengambilan data, angket terbagi menjadi 2 yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Penelitian ini memakai angket tertutup yang merupakan jenis angket yang memberikan pertanyaan atau pernyataan dengan disediakan pilihan jawaban yang telah ditentukan sehingga

responden tidak diberi kesempatan untuk menjawab jawaban yang lainnya [36]. Adapun yang menjadi pedoman dalam kriteria penilaian hasil dari data angket yang diberikan memakai jenis skala linkert. Berikut adalah kisi-kisi instrument dari angket/kuisisioner motivasi belajar siswa.

Tabel 3. 2 Kisi- kisi instrument kuisisioner motivasi belajar siswa

No	Variabel	Indikator	No item positif	No item negatif	Jmlh item
1	Ketekunan dalam belajar	a. Kehadiran di sekolah	1	2	2
		b. Mengikuti pembelajaran di dalam kelas.	3	4	2
		c. Belajar di luar jam pelajaran sekolah	5	6	2
2.	Sikap saat menghadapi kesulitan	a. Perilaku terhadap kesulitan yang muncul.	7	8	2
		b. Usaha dalam mengatasi kesulitan dalam belajar.	9	10	2
3.	Minat dan perhatian selama pembelajaran	a. Kebiasaan saat pembelajaran berlangsung	11	12	2
		b. Semangat yang dimiliki saat mengikuti pembelajaran	13,14	15,16	4
4.	Keberanian dalam menentukan keputusan	a. keberanian dalam berpendapat.	17	18	2
5.	Prestasi dalam belajar	a. Kualitas dari hasil belajar	19	20	2
Jumlah			10	10	20

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dari dokumentasi ialah dengan cara mengumpulkan data melalui sumber tertulis seperti, catatan, buku harian, buku agenda, transkrip, laporan, data notulen rapat dan lain sebagainya [37]. Data dari hasil dokumentasi ialah data pendukung setelah observasi dan angket yang akan digunakan untuk mendapatkan data mengenai peserta didik, para pendidik, staf atau tenaga kependidikan, struktur sekolah, organisasi sekolah, visi dan misi sekolah dan lain sebagainya terkait dengan SMP Negeri 2 Banda Aceh.

E. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan metode gabungan atau Mix Method yaitu metode gabungan antara metode penelitian kuantitatif dengan metode penelitian kualitatif dalam waktu bersamaan.

1. Kualitatif

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang digunakan dalam meneliti suatu populasi atau sampel tertentu. Data yang dihasilkan dari metode kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata atau lisan dari populasi atau sampel yang diamati. Metode kualitatif ini berupaya menyatakan beragam keunikan yang ada dalam diri individu, kelompok, masyarakat atau organisasi secara menyeluruh dan terperinci dalam kehidupan sehari-harinya [38]. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif saat mengobservasi siswa dengan melihat pola perilaku atau tingkah laku serta aktifitas siswa selama pembelajaran berlangsung.

2. Kuantitatif

Metode kuantitatif merupakan suatu metode penelitian yang terencana, terstruktur dan sistematis baik dari awal maupun akhir pembuatan desain penelitian yang banyak menggunakan angka [38]. Data yang dihasilkan berupa angka- angka yang kemudian dianalisis secara statistik. Pada penelitian ini metode kuantitatif dipakai saat membuat desain angket motivasi yang kemudian di bagikan ke siswa dan selanjutnya dianalisis menggunakan perhitungan skala likert. Adapun rubik penilaian yang ditetapkan, yaitu:

Tabel 3. 3 Rubik Penilaian Kuisioner motivasi belajar siswa

No	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
1	Selalu (SL)	5	1
2	Sering (S)	4	2
3	Kadang-Kadang (KK)	3	3
4	Jarang (J)	2	4
5	Tidak Pernah (TP)	1	5

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Awal Penelitian

1. Gambaran Umum SMP Negeri 2 Banda Aceh

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Banda Aceh yang beralamat di Jalan Ayah Gani I, Kelurahan Bandar Baru, Kecamatan Kuta Alam, Kota Banda Aceh, Aceh

a. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Banda Aceh ini merupakan salah satu Sekolah Menengah tertua di Provinsi Aceh. Kawasannya terletak di tengah tengah permukiman yang mempunyai sarana dan prasarana yang baik. Sarana prasarana disekolah ini diuraikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Kondisi Fisik SMP Negeri 2 Banda Aceh

No	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	24
2.	Ruang Kepala Sekolah	1
3.	Ruang Guru	1
4.	Ruang BK	1
5.	Kantor Tata Usaha	1
6.	Ruang Bendahara	1
7.	Laboratorium Fisika	1
8.	Laboratorium Biologi	1
9.	Ruang Kesenian	1
10.	Laboratorium Komputer	1
11.	Perpustakaan	1

b. Kondisi Nonfisik

1) Guru dan Tenaga Kepegawaian

Tabel 4. 2 Jumlah Guru dan Tenaga Kepegawaian

No	Guru dan Pegawai Sekolah	Jumlah
1.	IPA	6
2.	Matematika	6
3.	Bahasa Indonesia	5
4.	Bahasa Inggris	5
5.	Pendidikan Agama	5
6.	IPS	4
7.	Penjaskes	2
8.	Seni Budaya	4
9.	PKN	3
10.	Prakarya	1
11.	BK	3
12.	Bendaharawan	1
13.	Pelak. Adm	2
14.	Op. Dapodik	1
15.	Petugas Pustaka	1
16.	Pesuruh	1
17.	Satpam	1

2) Siswa

Pada awal tahun 2021/2022, jumlah siswa di SMP Negeri 2 Banda Aceh sebanyak 753 siswa, dengan perincian siswa kelas VII berjumlah 251 siswa, siswa kelas VIII berjumlah 250 siswa, siswa kelas IX berjumlah 252 siswa.

B. Hasil Penelitian

1. Observasi pertemuan 1

Pertemuan 1 ini dilakukan pada tanggal 14 April 2022 yang berlangsung dengan kegiatan belajar mengajar. Metode yang dipakai saat pembelajaran menggunakan metode ceramah dan menulis dipapan tulis yang sering digunakan oleh pendidik. Hal ini dilakukan untuk melihat perbedaan motivasi siswa saat sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran N-edu saat proses kegiatan belajar berlangsung. Adapun hal-hal yang diamati saat kegiatan belajar tersebut yaitu: keaktifan siswa saat belajar, perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, aktif dalam berpendapat, serta pemahaman siswa dalam menjawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 1 ini dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 4. 3 Hasil Observasi pertemuan ke-1

No	Indikator yang diamati	Jumlah siswa
1	Siswa dengan tenang menyiapkan buku dan alat tulis saat pembelajaran akan dimulai	12
2	Siswa mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan	10
3	Siswa menanyakan apa yang tidak paham	4
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat menjelaskan materi	12
5	Siswa dengan tenang menuliskan catatan	25
6	Siswa dapat menjelaskan/menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru	9

Berdasarkan Tabel 4.3, dari 30 siswa yang diamati, perilaku atau tindakan siswa yang sesuai indikator yang tertera yaitu siswa dengan tenang menyiapkan buku dan alat tulis saat pembelajaran akan dimulai berjumlah 12 orang, siswa mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan berjumlah 20 orang, siswa menanyakan apa yang tidak paham berjumlah 4 orang, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat menjelaskan materi berjumlah 12 orang, siswa dengan tenang menuliskan catatan berjumlah 25 orang, siswa dapat menjelaskan/menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru berjumlah 9 orang. Saat pembelajaran berlangsung, siswa yang mendengarkan dengan seksama sangat minim, dan mereka hanya bermalas malas, seperti bermain dengan benda disekitar, terkadang berbicara dengan kawan sebangku, merespon pertanyaan yang tidak terkait pembelajaran, walaupun ada yang fokus tetapi fokusnya bukan pada materi belajar, seperti sedang berkhayal.

2. Observasi pertemuan 2

Pertemuan ke-2 dilakukan pada tanggal 16 April 2022 yang berlangsung seperti biasa yaitu kegiatan belajar mengajar. Adapun metode pembelajaran yang dipakai sama seperti pada pertemuan 1 tetapi disini ditambah dengan penggunaan media pembelajaran N-edu saat menjelaskan materi. Hal-hal yang diamati dalam observasi pertemuan ke-2 ini yaitu: keaktifan siswa saat belajar, perhatian siswa dalam mendengarkan penjelasan guru, aktif dalam berpendapat, serta pemahaman siswa dalam menjawab.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada pertemuan 2 ini dapat dilihat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 4. 4 Observasi Pertemuan ke-2

No	Indikator yang diamati	Jumlah siswa
1	Siswa dengan tenang menyiapkan buku dan alat tulis saat pembelajaran akan dimulai	15
2	Siswa mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan	28
3	Siswa menanyakan apa yang tidak paham	10
4	Siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat menjelaskan materi	12
5	Siswa dengan tenang menuliskan catatan	30
6	Siswa dapat menjelaskan/menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru	10

Berdasarkan Tabel 4.4, dari 30 siswa yang diamati, perilaku atau tindakan siswa yang sesuai indikator yang tertera yaitu siswa dengan tenang menyiapkan buku dan alat tulis saat pembelajaran akan dimulai berjumlah 15 orang, siswa mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan berjumlah 28 orang, siswa menanyakan apa yang tidak paham berjumlah 10 orang, siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat menjelaskan materi berjumlah 12 orang, siswa dengan tenang menuliskan catatan berjumlah 30 orang, siswa dapat menjelaskan/menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru berjumlah 10 orang. Pada pertemuan ke-2 ini siswa ada peningkatan sedikit dimana mereka merespon setiap jawaban yang ditanyakan, serta lebih aktif dalam

memberi tanggapan, siswa juga terlihat fokus karena saat memancing pertanyaan-pertanyaan terkait materi mereka aktif menjawab.

3. Hasil angket motivasi

Untuk mendapatkan data angket motivasi siswa, peneliti menyebarkan angket/kuisisioner. Angket tersebut mengandung soal pernyataan dan pertanyaan terkait motivasi yang siswa yang sudah divalidasi oleh ahli bahasa dan guru IPA. Peneliti menyebarkan angket tersebut kepada sampel penelitian di kelas VIII-2 berjumlah 30 sampel, dengan berisikan 20 item soal. Berdasarkan hasil jawaban dari angket diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. 5 Hasil jawaban angket motivasi

No	Variabel	SL	S	KK	J	TP	Total
1	Ketekunan dalam belajar (1,2,3,4,5,6)	166	100	120	92	157	635
2	Sikap saat menghadapi kesulitan (7,8,9,10)	56	78	96	84	89	403
3	Minat dan perhatian selama pembelajaran (11,12,13,14,15,16)	84	118	171	142	59	574
4	Keberanian dalam menentukan keputusan (17,18)	20	24	69	32	16	161
5	Prestasi dalam belajar (19,20)	27	52	39	22	81	221

Untuk mengetahui besar index persen dari total hasil jawaban dari angket yang

telah disebarkan yaitu

$$\text{Rumus index\%} = \text{Total skor} / Y \times 100$$

menggunakan rumus index persen

sebagai berikut:

Data diolah menggunakan rumus indeks kemudian mendapatkan hasil yang telah diuraikan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 4. 6 Hasil nilai rata rata berdasarkan perhitungan likert

No	Variabel	Total Jawaban	Rata-rata
1	Ketekunan dalam belajar (1,2,3,4,5,6)	635	70,50%
2	Sikap saat menghadapi kesulitan (7,8,9,10)	403	67,16%
3	Minat dan perhatian selama pembelajaran (11,12,13,14,15,16)	574	63,77%
4	Keberanian dalam menentukan keputusan (17,18)	161	53,66%
5	Prestasi dalam belajar (19,20)	221	73,66%
Rata-rata			65,72%

Untuk mengetahui baik tidaknya data yang telah diperoleh dari tabel 7, maka perlu adanya rentang jarak dari nilai persen menggunakan rumus interval yaitu:

$$I = 100 / \text{Jumlah skor}$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah skor yang ditentukan untuk angket motivasi siswa adalah 5, sehingga rentang jarak nilai persen yang didapat adalah 20. Kemudian rentang jarak tersebut ditentukan dalam 5 kategori yaitu sangat buruk, buruk, cukup baik, baik, dan sangat baik. Hasil rentang jarak yang diperoleh dapat diuraikan menjadi berikut:

- 0% - 19,99% = Sangat buruk
- 20% - 39,99 % = Buruk
- 40% - 59,99 % = Cukup Baik
- 60% - 79,99 % = Baik
- 80% - 100% = Sangat baik

Berdasarkan angket yang disebarkan kepada siswa nilai motivasi belajar siswa didapatkan rata rata sebesar 65,72% yang tergolong dalam kategori baik, dimana motivasi siswa selama pembelajaran berlangsung bernilai baik.

C. Pembahasan

Berdasarkan tabel hasil observasi dari pertemuan ke-1 dan ke-2 terlihat perbandingan jumlah siswa berdasarkan indikator yang diamati terkait perilaku siswa selama pembelajaran meningkat. Dilihat pada indikator pertama yaitu siswa dengan tenang menyiapkan buku dan alat tulis saat pembelajaran akan dimulai. Pada pertemuan pertama 12 siswa kemudian meningkat 15 siswa pada pertemuan selanjutnya. Sesuai dengan pendapat Suharni dan Purwanti, motivasi berkaitan

erat dengan dengan suatu tujuan, semakin tinggi nilai dari tujuan tersebut maka semakin tinggi juga motivasi yang dimilikinya [39]. Hal ini dapat dilihat dari kesiapan dan semangat siswa saat memulai pembelajaran.

Indikator kedua yaitu siswa mendengarkan dengan seksama saat guru menjelaskan. Pada pertemuan pertama berjumlah 10 siswa kemudian meningkat menjadi 28 siswa pada pertemuan selanjutnya. Sejalan dengan pendapat Amna, mengatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang dapat menimbulkan perilaku tertentu dan terarah untuk mencapai tujuan. Perilaku yang ditimbulkan itu tergantung dari lemah atau kuatnya motivasi yang dimiliki dalam usahanya mencapai tujuan tersebut [40].

Indikator ketiga yaitu siswa menanyakan apa yang tidak paham, pada pertemuan pertama 4 siswa menjadi 10 siswa pada pertemuan selanjutnya. Dilihat selama pembelajaran berlangsung jumlah siswa yang aktif bertanya mengalami peningkatan. Hal ini sesuai dengan pendapat Hakim (dalam Suharni dan Purwanti), bahwa motivasi itu adalah bentuk dorongan yang ada didalam diri seseorang sehingga menyebabkan orang tersebut melakukan suatu perbuatan yang berguna untuk mencapai tujuan tertentu [39].

Indikator keempat yaitu siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru saat menjelaskan materi. Pada pertemuan pertama berjumlah 12 siswa kemudian meningkat menjadi 18 siswa pada pertemuan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan Steer dan porter (dalam Maryam), bahwa motivasi dapat mendorong seseorang agar selalu berusaha lebih baik dalam menyelesaikan tugas

yang diberikan. Motivasi membuat seseorang memiliki pribadi yang lebih bertanggung jawab atas setiap yang dibebaninya [41].

Indikator kelima yaitu siswa dengan tenang menuliskan catatan. Pada pertemuan pertama berjumlah 25 siswa yang kemudian meningkat menjadi 30 siswa pada pertemuan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Endang yang mengatakan bahwa seseorang yang memiliki motivasi tinggi itu terlihat dari perilaku dan keinginan pada diri sendiri dalam menyelesaikan tugasnya dengan tuntas tanpa penundaan[42] .

Indikator keenam yaitu siswa dapat menjelaskan/menarik kesimpulan dari materi yang sudah dijelaskan oleh guru. Pada pertemuan pertama berjumlah 9 siswa menjadi 9 siswa pada pertemuan selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Winardi (dalam Siti) motivasi adalah proses yang bersifat internal atau eksternal, sehingga dapat menimbulkan antusiasme atau semangat dalam melaksanakan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan [43]. Dari indikator ini terlihat siswa tidak ada mengalami peningkatan dan tetap stabil. Motivasi yang ditunjukkan dalam indikator ini tetap sama berdasarkan observasi 1 dan 2.

Dari hasil angket motivasi belajar siswa yang telah dianalisis menggunakan skala likert mendapatkan nilai rata-rata sebesar 65,72 %, apabila di masukkan pada interval (rentang jarak) berada pada kategori baik. Kategori baik disini berarti motivasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran selama proses belajar cukup efektif. Hal ini sesuai pendapat Nani dan Yoyo, penggunaan media dalam pembelajaran akan memberikan penjelasan materi secara sistematis

serta terarah, dapat merangsang siswa untuk beranalisis, meningkatnya variasi dalam belajar, dan dapat menciptakan situasi belajar menjadi nyaman dan tanpa tekanan. Sehingga penggunaan media ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar siswa [8].

Pada penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini mengungkapkan bahwa pengaruh penggunaan media powtoon terhadap motivasi belajar siswa mengalami perubahan. Perubahan terjadi dilihat dari setiap siklus, ini dibuktikan dengan hasilnya yaitu pada siklus 1 nilai skor rata-rata motivasi sebesar 71 kategori sedang dan pada siklus 2 terjadi peningkatan skor rata-rata sebesar 84 kategori tinggi [20]. Selain itu penelitian terdahulu lainnya dengan judul penggunaan multimedia dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, dari hasil observasi dan wawancara terjadi peningkatan motivasi. Dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran, siswa terlihat antusias dan titik fokus siswa menjadi tinggi dimana siswa memperhatikan penjelasan guru dengan seksama serta mencatat hal baru yang dianggap sangat penting dan mudah mencerna materi yang telah dipelajari [44].

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan terkait pengaruh penggunaan media pembelajaran N-edu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada materi hukum Newton, mendapatkan hasil pada observasi terjadi peningkatan jumlah siswa berdasarkan indikator yang diamati. Dari angket yang telah disebarkan mendapatkan nilai rata-rata sebesar 65,72 % termasuk dalam kategori baik. Jadi kesimpulan secara keseluruhan dari penelitian ini yaitu adanya pengaruh penggunaan media pembelajaran N-edu terhadap motivasi belajar siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada materi hukum Newton.

B. Saran

1. Lebih banyak mengembangkan media-media pembelajaran yang cocok digunakan dalam proses pembelajaran, yang dapat membantu guru dalam menjelaskan materi.
2. Guru dapat menambahkan media pada proses pembelajaran, yang dapat meningkatkan efektifitas saat belajar.
3. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan media yang ada menjadi lebih banyak fitur didalamnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang Undang Republik Indonesia, “Undang Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.” pp. 6–6, 2003.
- [2] H. D. Saputra, F. Ismet, and A. Andrizal, “Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK,” *INVOTEK J. Inov. Vokasional dan Teknol.*, vol. 18, no. 1, pp. 25–30, 2018.
- [3] D. A. Nurmala, L. E. Tripalupi, and N. Suharsono, “Pengaruh Motivasi Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Akuntansi,” *J. Pendidik. Ekon.*, vol. 4, no. 1, pp. 86–95, 2014.
- [4] R. Abdullah, “Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran,” *Lantanida J.*, vol. 4, no. 1, p. 35, 2017.
- [5] A. Halik, “Metode Pembelajaran : Prespektif Pendidikan Islam,” *J. al-‘Ibrah*, vol. I, no. 1, pp. 45–57, 2012.
- [6] D. Mayangsari, Nuriman, and Agustiningsih, “Penerapan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VI Pokok Bahasan Konduktor dan Isolator SDN Semboro Probolinggo Tahun Pelajaran 2012/2013,” *Edukasi Unej*, vol. 1, no. 1, pp. 27–31, 2014.
- [7] A. Djamaluddin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*. Sulawesi Selatan: CV.Kaaffah Learning Center, 2019.
- [8] N. Widiyanti and Y. Z. Ansori, “Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sdn Ciparay I Tahun Ajaran 2020/2021,” *Pros. Semin. Nas. Pendidik.*, vol. 2, pp. 222–228, 2020.
- [9] A. Windasari and A. Kristanto, “Pengembangan Media Computer Assisted Instruction (CAI) Pada Mata Pelajaran Fisika Tentang Menerapkan Prinsip Kerja Peralatan Optik Untuk Siswa Kelas Xi Di Smkn 1 Labang,” no. 3, 2015.
- [10] Retnowati, *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah*. 2017.
- [11] R. Jennah, *Media Pembelajaran*, 1st ed. Yogyakarta: antasari press, 2009.
- [12] M. Ramli, *Media Teknologi Pembelajaran*, 1st ed. Banjarmasin: IAIN Antasari press, 2012.
- [13] M. M. D. H. K. T. Hasan, *Media Pembelajaran*, 1st ed., no. Mei. Klaten: Tahta Media Group, 2021.
- [14] N. Nurdyansyah, *Media Pembelajaran Inovatif*, 1st ed. Sidoarjo: Umsida Press, 2019.
- [15] Rohani, *Media Pembelajaran*, 1st ed. Medan: mitra grup, 2019.

- [16] I. R. Nurrohmah, "Pengaruh Media Pembelajaran Macromedia Flash 8 Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Islam Bantarbolang," *J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, pp. 1–22, 2020.
- [17] S. M. Rahmi, M. Arif Budiman, A. Widyaningrum, and K. Kunci, "Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Macromedia Flash 8 pada Pembelajaran Tematik Tema Pengalamanku," *Int. J. Elem. Educ.*, vol. 3, no. 2, pp. 178–185, 2019.
- [18] S. U. S. Supardi, L. Leonard, H. Suhendri, and R. Rismurdiyati, "Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika," *Form. J. Ilm. Pendidik. MIPA*, vol. 2, no. 1, pp. 71–81, 2015.
- [19] A. Aurora and H. Effendi, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-learning terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa di Universitas Negeri Padang," *Univ. Negeri Padang. JTEV*, vol. 5, no. 2, pp. 11–16, 2019.
- [20] Suyanti, M. K. Sari, and V. Rulviana, "Media Powtoon Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *Elem. Sch. J. Pendidik. dan Pembelajaran ke-SD-an*, vol. 8, no. 2, pp. 322–328, 2021.
- [21] S. Azeti, H. Mulyadi, H. Mulyadi, R. Purnama, and R. Purnama, "Peran motivasi belajar dan disiplin belajar pada prestasi belajar mata pelajaran prakarya dan kewirausahaan," *J. Bus. Manag. Educ.*, vol. 4, no. 2, pp. 10–17, 2019.
- [22] W. N. Putri, "Pengaruh Media Pembelajaran terhadap Motivasi Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Tsanawiyah," *LISANIA J. Arab. Educ. Lit.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–16, 2017.
- [23] H. Sawiji, T. Martono, and R. Inayah, "Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa, dan fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri," *Jurnal pendidikan insan mandiri*, vol. 1, no. 1. pp. 1–13, 2013.
- [24] R. Ririnsia and H. Hau, "Pemahaman Siswa terhadap Konsep Hukum I Newton," *Variabel*, vol. 2, no. 2, p. 59, 2019.
- [25] J. Purwanto, "Hukum newton tentang gerak dalam ruang fase tak komutatif," *J. UIN*, vol. X, no. 1, pp. 30–35, 2014.
- [26] N. Hasanah, N. Subeki, and A. D. Astuti, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Hukum Newton Untuk Siswa SMP Muhammadiyah 4 Malang," *J. Pengabd. Kpd. Masy. APTEKMAS*, vol. 4, no. 1, pp. 15–18, 2021.
- [27] A. Kurniawan, E. Juliangkary, and M. Y. Pratama, "Analisis Kesulitan Siswa Dalam Menyelesaikan Soal Fungsi," *Media Pendidik. Mat.*, vol. 7, no. 1, p. 72, 2019.
- [28] F. Muchlis, D. Sulisworo, and M. Toifur, "Jurnal Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar Pengembangan Alat Peraga Fisika Berbasis Internet of Things," *J. Pendidik. Fis.*, vol. 6, pp. 13–20, 2018.
- [29] Ristawati, "Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas

- X Program Keahlian Administrasi Perkantoran Di Smk Negeri 1 Sinjai,” 2017.
- [30] Affrannisah, “Pengaruh Multimedia Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Kelas X MAN 4 Aceh Besar,” 2020.
- [31] S. Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1st ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- [32] S. Sutiyatno, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. Yogyakarta: K-Media, 2017.
- [33] Soegiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. 2011.
- [34] W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. Jakarta: Grasindo, 2000.
- [35] M. Yusuf, *Metode Penelitian*, 1st ed. Jakarta: Kecana, 2017.
- [36] Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, 1st ed. Banjarmasin: antasari press, 2011.
- [37] J. Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, 1st ed. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- [38] Kuntjojo, *Metodologi Penelitian*, 1st ed. sendiri: Kecana, 2009.
- [39] Suharni and Purwanti, “Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *G-Couns J. Bimbingan. Dan Konseling*, vol. 3, no. 1, pp. 131–145, 2018.
- [40] A. Emda, “Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran,” *Lantanida J.*, vol. 5, no. 2, p. 172, 2018.
- [41] M. Maryam, “Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran,” *Lantanida J.*, vol. 4, no. 2, pp. 88–97, 2016.
- [42] E. T. Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*, 1st ed. Yogyakarta: Cv.Budi Utama, 2020.
- [43] S. Suprihatin, “Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *G-Couns J. Bimbingan. dan Konseling*, vol. 6, no. 1, pp. 73–82, 2021.
- [44] K. sadiyah nur Habibah, B. ali Murtopo, Maesaroh, and M. Fauziah, “Penggunaan Multimedia untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *Kaji. Pendidik. Dasar*, vol. 1, no. 55, pp. 1–8, 2014.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari UIN

09/07/22 00.05

Document



**KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI AR-RANIRY FAKULTAS
TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-3915/Un.08/FTK.1/TL.00/03/2022
Lamp : -
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh
2. Kepala Sekolah SMPN 2 Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **RIZKA KHAIRUNISA HERLIS / 180212106**
Semester/Jurusan : VIII / Pendidikan Teknologi Informasi
Alamat sekarang : Gampoeng Mata Ie, Kec. Darul Imarah Kab. Aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul ***Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Fisika terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh pada Materi Hukum Newton***

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 17 Maret 2022
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Berlaku sampai : 17 April 2022

Dr. M. Chalis, M.Ag.

Lampiran 2 Surat penelitian dari sekolah



PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2

JALAN AYAH GANI BANDAR BARU TELP (0651) 23724
E-mail: smpn2bna@gmail.com Website: <http://smpn2bandaacehkota.sch.id> Kode Pos 23126

SURAT KETERANGAN!

No. : 074 /593/ 2022

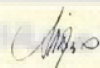
Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Banda Aceh Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh, dengan ini menerangkan :

N a m a : RIZKA KHAIRUNISA HERLIS
N I M : 180212106
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI

Telah mengadakan Penelitian/mengumpulkan data pada SMP Negeri 2 Banda Aceh pada tanggal 14 s.d 16 April 2022, sesuai dengan Surat Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Banda Aceh No.074/A.4/1677, tanggal 22 Maret 2022 untuk keperluan Penyusunan Skripsi yang berjudul " **PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN FISIKA TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA SMP NEGERI 2 BANDA ACEH PADA MATERI HUKUM NEWTON** " dan pelaksanaannya berjalan dengan baik.

Demikian Surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sepertiunya.

Banda Aceh, 15 Juli 2022
Kepala


Arlis, M, S.Pd, M.Pd
Pembina Tk.I
Nip.19670430 199412 1 003

Lampiran 3. Surat validasi angket dari ahli Bahasa dan isi

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : Rizka Khairunisa Herlis
Nim : 180212106
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh Pada Materi Hukum Newton

Validator

Petunjuk :

- a. Bapak / Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut .
1 = Tidak Sesuai
2 = Kurang Sesuai
3 = Sesuai
4 = Sangat Sesuai
- b. Bila menurut Bapak / Ibu validator angket motivasi belajar siswa perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator motivasi belajar siswa				✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan motivasi belajar yang dimiliki siswa				✓

Komentar dan Saran

Perbaiki beberapa kata dalam kalimat sehingga sesuai untuk
digunakan di penelitian.
Semua kalimat sudah tepat dan layak digunakan dan
Revisi.

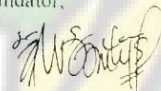
Kesimpulan

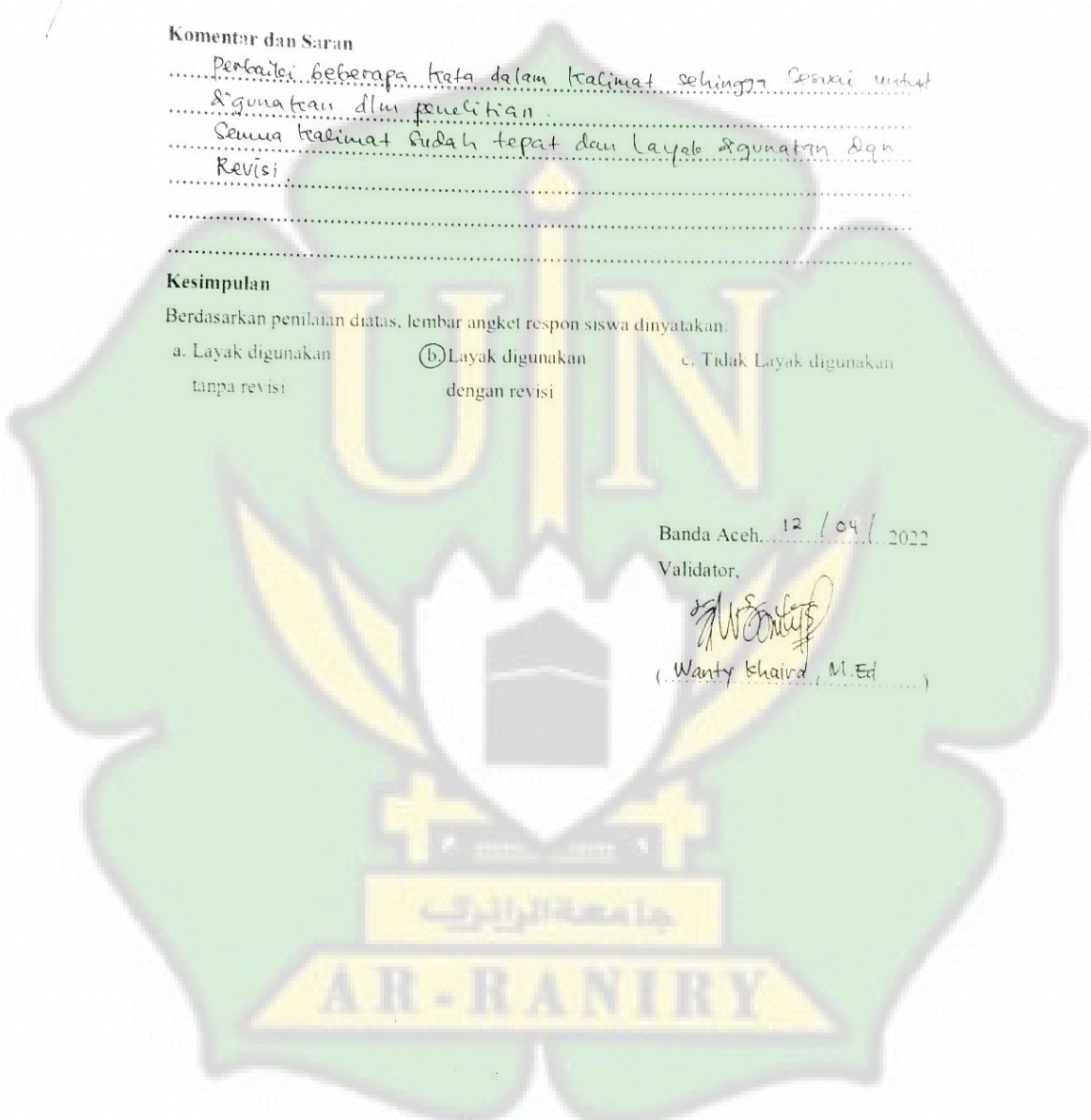
Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi b. Layak digunakan dengan revisi c. Tidak Layak digunakan

Banda Aceh, 12 / 04 / 2022

Validator,


(Wanty Khairi, M.Ed)



Lampiran 4. Surat validasi angket dari guru

LEMBAR VALIDASI ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama : Rizka Khairunisa Herlis
Nim : 180212106
Prodi : Pendidikan Teknologi Informasi
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Siswa Smp Negeri 2 Banda Aceh Pada Materi Hukum Newton

Validator

Petunjuk :

- a. Bapak / Ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut :
- 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai
- b. Bila menurut Bapak / Ibu validator angket motivasi belajar siswa perlu ada revisi, mohon ditulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan

No	Aspek yang Divalidasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas				✓
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran ganda			✓	
3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator motivasi belajar siswa				✓
5.	Pernyataan yang diajukan dapat mengungkapkan motivasi belajar yang dimiliki siswa			✓	

Komentar dan Saran

Basil, baik dan benar

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan

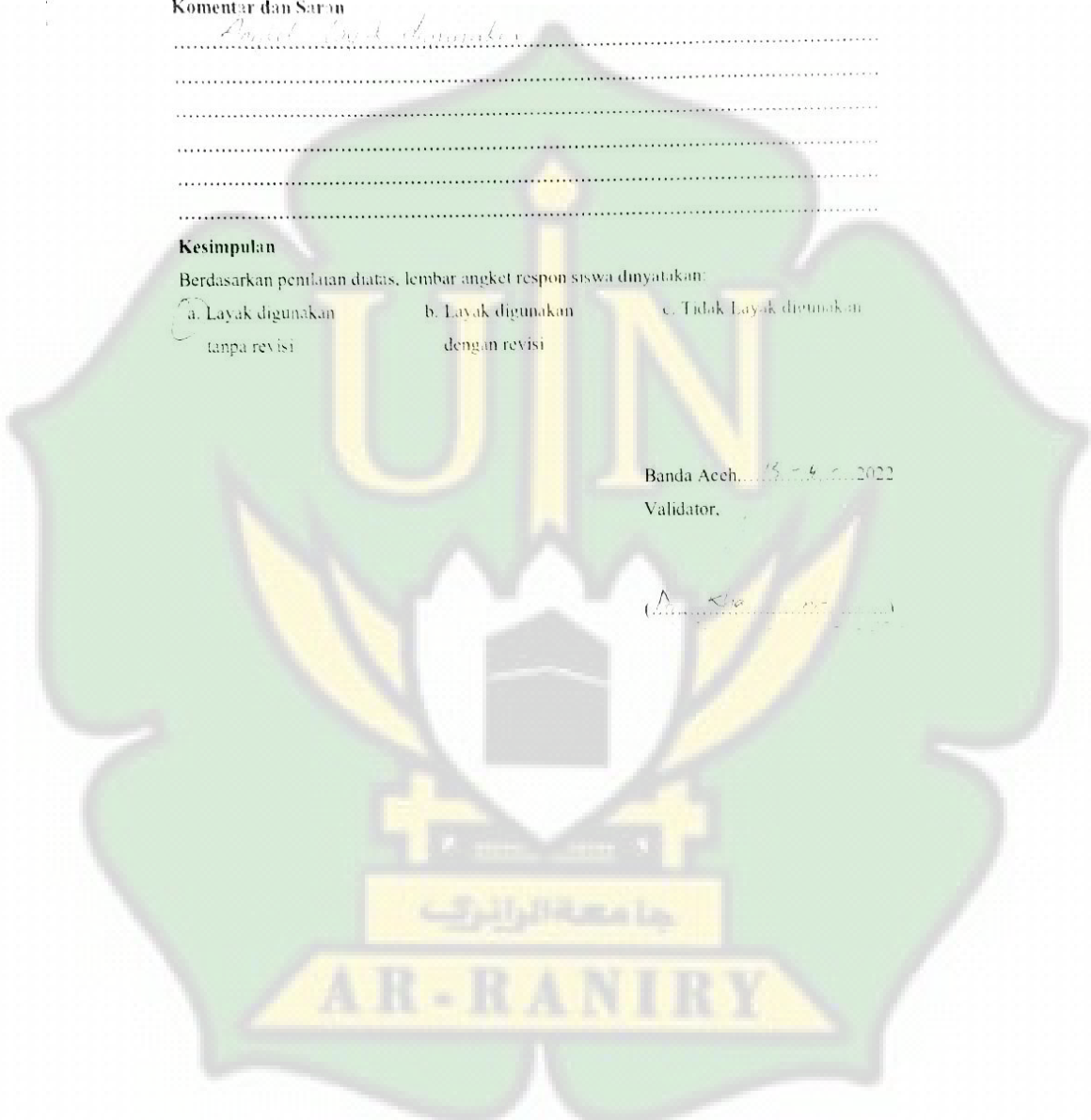
Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan revisi
- c. Tidak Layak digunakan

Banda Aceh..... 16..... 4..... 2022

Validator,

(*^* *ka*)



Lampiran 5. Angket motivasi belajar siswa

KUISIONER/ ANGKET MOTIVASI BELAJAR SISWA

Nama :

Kelas :

Petunjuk :

1. Isilah angket atau tabel dibawah sesuai dengan penilaian anda sendiri
2. Jawablah dengan memilih salah satu jawaban dari lima alternatif jawaban yang telah disediakan
3. Isilah jawaban dengan memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom Respon yang telah ditentukan :

SL : Selalu

J : Jarang

S : Sering

TP : Tidak Pernah

KK : Kadang- Kadang

4. Setiap jawaban yang anda berikan adalah benar, sehingga anda tidak perlu ragu dalam menjawabnya
5. Berilah jawaban dari setiap pernyataan dengan memberi tanda *check list* (✓) pada salah satu kolom responden dengan memilih jawaban yang paling tepat menurut anda.

No	Pernyataan	Respon				
		SL	S	KK	J	TP
1.	Walaupun terasa malas, saya tetap datang kesekolah					
2.	Saya datang kesekolah saat bel masuk berbunyi					
3.	Saya belajar di sekolah sampai bel pulang berbunyi					
4.	Jika ada mata pelajaran yang tidak saya sukai, maka saya tidak mengikuti pelajarannya.					
5.	Selain belajar di sekolah, saya juga belajar dirumah					
6.	Mengulur- ulur waktu belajar dirumah adalah hal yang sering saya lakukan					
7.	Jika ada soal IPA yang susah dan sulit diselesaikan, maka saya akan mencoba berulang kali untuk menyelesaikan soal tersebut.					

No	Pernyataan	Respon				
		SL	S	KK	J	TP
8.	Saya tidak ingin belajar, jika materi pelajaran IPA susah dipahami					
9.	Saya akan terus berusaha mengerjakan soal yang sulit sampai saya menemukan jawabannya					
10.	Jika ada materi IPA yang susah dipahami, saya malu untuk bertanya kepada guru					
11.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru didepan kelas dengan baik					
12.	Saya lebih suka berbicara dengan teman daripada mendengarkan penjelasan guru didepan kelas					
13.	Jika ada materi yang kurang paham maka saya selalu bertanya kepada guru.					
14.	Saya merasa tertantang dalam mengerjakan soal soal IPA yang dianggap sulit oleh teman.					
15.	Saya sering merasa mengantuk saat guru menerangkan materi didepan kelas					
16.	Jika ada materi yang sulit, maka saya merasa malas untuk mencoba memahami materinya					
17.	Jika guru bertanya tentang materi yang sudah dijelaskan, maka saya selalu menjawab pertanyaan					
18.	Saat guru bertanya, saya selalu merasa gugup menjawab pertanyaan saat diperhatikan oleh teman					
19.	Saya mendapat prestasi yang tinggi karena hasil kerja keras saya sendiri dalam belajar					
20.	Jika saya mendapat prestasi yang jelek maka saya merasa biasa, tanpa ada usaha memperbaikinya.					

Lampiran 6. Foto Kegiatan Observasi ke 1



Lampiran 7. Foto Kegiatan Observasi ke 2



Lampiran 8. Foto Kegiatan Pemberian Angket

